

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode. Sebagaimana yang dijelaskan dalam buku Metode Penelitian Pendidikan yang ditulis oleh *Sugiyono* (2017:3) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

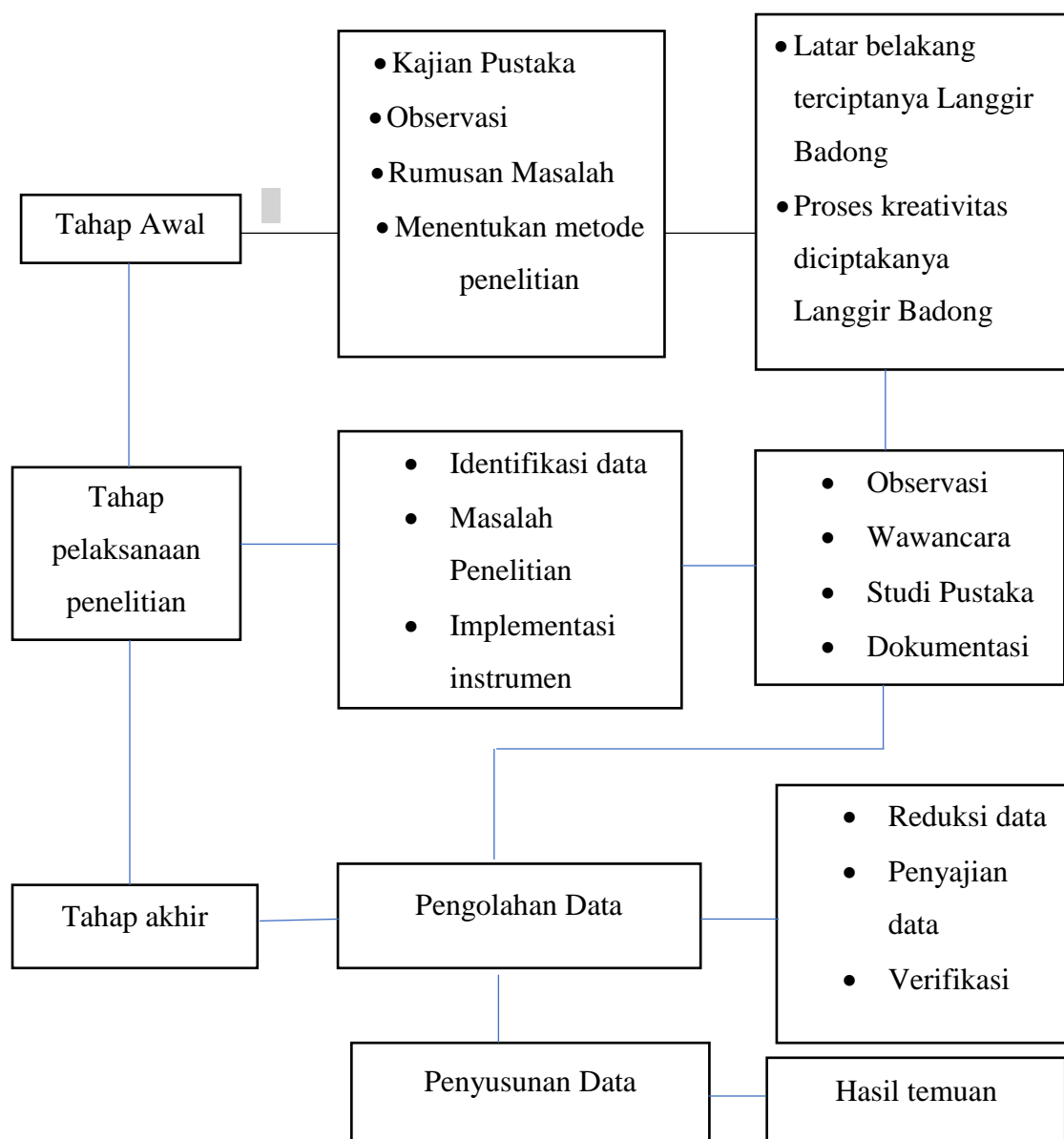
Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian kualitatif berdasarkan filosofi yang biasa digunakan untuk mengkaji kondisi benda-benda alam yang menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci (Creswell:2009). Tujuannya adalah untuk melakukan pengumpulan sampel data yang terarah dan lengkap. Serta melakukan triangulasi dan induksi / analisis data kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian. Kualitatif berarti menekankan makna, bukan generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif metode ini digunakan untuk menganalisis data lalu memberikan gambaran secara deskriptif dimana data-data yang akan didapat melalui mengkaji dari penelitian-penelitian sebelumnya, dari buku-buku dan jurnal ilmiah, dan juga didapatkan melalui wawancara langsung dengan narasumber yaitu pencipta *Langgir Badong* ini sendiri. Metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul, dan tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan umum dan menyeluruh (*Sugiyono* 2017, hlm. 207). Metode deskriptif analisis sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena dapat memberikan gambaran tentang objek yang diteliti yaitu dengan menganalisis musik *Langgir Badong*, lalu mendeskripsikan latar belakang terciptanya *Langgir Badong* Di Sanggar *Etnika Daya Sora* Kota Bogor sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Metode dan pendekatan ini digunakan untuk mencari kesimpulan sebagai hasil analisis dari data yang telah diperoleh mengenai Musik *Langgir Badong* Di Sanggar *Etnika Daya Sora* Kota Bogor

### 3.1 Desain penelitian

Dalam proses kegiatan penelitian ini, ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan proses penelitian berdasarkan prosedur yang dilakukan di lapangan:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

(Sumber: repository.upi.edu)

Dari gambar bagan desain diatas, maka dapat dipaparkan secara terperinci sebagai berikut:

1. Tahap awal

a. Kajian pustaka

Dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku-buku, majalah, artikel, skripsi, media cetak, maupun media bacaan lainnya yang berguna membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan.

Studi pustaka ini diperlukan untuk mengetahui apakah topik penelitian ini telah diteliti sebelumnya oleh orang lain, sehingga penelitian ini tidak merupakan duplikasi, memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian, serta memperoleh informasi, tentang teknik penelitian yang telah ditetapkan.

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari, serta mempelajari bahan-bahan tertulis dalam buku, internet, serta mempelajari hasil-hasil penelitian berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

b. Observasi kondisi objektif

Berupa pengamatan pertama yang dilakukan peneliti mengenai Inovasi dan kreativitas instrument langgir badong karya Ade Suarsa.

c. Rumusan masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, kajian pustaka dan observasi awal telah ditentukan masalah yang akan dikaji atau diteliti dan menjadi suatu rumusan masalah. Peneliti membuat pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti, agar tujuan penelitian dapat dicapai secara terarah dan mempermudah peneliti dalam membuat laporan.

d. Menentukan metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti melakukan analisis

terhadap suatu kasus, kemudian menggambarkan serta menjelaskan hasil temuan secara sistematis dan akurat. Sugiyono (2015: hal 10) menjelaskan "... metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensive, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat sehari-hari apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

Metode deskriptif yang digunakan untuk mengkaji musik gambang katung ini, dimaksudkan guna memberikan gambaran dan mendeskripsikan instrument Langgir Badong karya Ade Suarsa. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini didasarkan bahwa instrument Langgir Badong karya Ade Suarsa sudah berlangsung sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan beberapa persiapan sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Dalam langkah pelaksanaan penelitian ini ada beberapa masalah yang diteliti yaitu mengenai prinsip pelatihan, pemilihan materi pelatihan dan proses pelatihan. Data-data tersebut didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dibarengi dengan studi literatur.

Dalam proses pelaksanaannya yaitu mengamati kegiatan pelatihan musik marawis, dan mengumpulkan data berupa dokumentasi. Setelah itu peneliti mewawancarai beberapa narasumber.

## 3. Tahap akhir

Setelah kegiatan-kegiatan di atas terlaksana, selanjutnya melakukan pengolahan data yang akan menjadi data yang sudah di reduksi atau disaring dipilih menurut kebenarannya di lapangan, setelah itu dianalisis untuk mengetahui gambaran hasil dari pertanyaan penelitian, kemudian diverifikasi dan akan mendapatkan kesimpulan, dari kesimpulan tersebut disusun sedemikian rupa agar dapat diuraikan dan dapat dipaparkan dalam bentuk laporan atau karya ilmiah mengenai kreativitas instrument langgir badong karya Ade Auarsa di sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor.

### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan semua anggota dari sanggar Etnika Daya Sora mulai dari pencipta, pengrajin, murid dan pelatih di sanggar tersebut.

### **3.3 Lokasi**

Lokasi penelitian berada di sanggar Etnika Daya Sora yang beralamat di Kampung Wangun Bawah Kelurahan Sindangsari Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor Jawa Barat Indonesia.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Alat untuk memperoleh data bisa disebut sebagai instrumen penelitian. Kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data merupakan dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau penelitian adalah peneliti itu sendiri, seperti halnya yang di utarakan oleh *Nasution* (1998) bahwa manusia sebagai instrumen penelitian utama dalam penelitian kualitatif . Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Observasi**

*Sutrisno Hadi* (1986) berpendapat bahwa proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis bisa dikatakan dengan suatu proses yang kompleks. Teknik observasi dalam penelitian ini merupakan teknik

penelitian langsung kelapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian semaksimal mungkin tentang Musik *Langgir Badong* di Sanggar *Etnika Daya Sora* Kota Bogor.

Untuk mengamati proses musik *Langgir Badong* dari awal sampai akhir, peneliti melakukan observasi secara langsung sehingga data yang didapatkan akurat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Tujuan pengamatan ini ialah untuk mendapatkan data yang akurat dari objek yang diteliti.

### **3.5.2 Studi Literatur**

Melakukan penelitian pustaka untuk mendapatkan landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Penggunaan buku dapat dijadikan sebagai kerangka acuan atau dasar dalam menganalisis data penelitian dan data dalam pengolahan data, dengan tujuan untuk membandingkan dan memperkuat data yang diperoleh dalam bidang ini. Penulis banyak bertanya dan mencari informasi dari orang-orang yang memiliki kemampuan atau pengetahuan tentang musik *Langgir Badong*.

### **3.5.3 Wawancara**

*Ridwan* (2004:102) mengemukakan bahwa: wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara dilakukan melalui metode tanya jawab, baik terstruktur maupun tidak terstruktur, beberapa pertanyaan diajukan secara langsung, teratur maupun tidak langsung sebagai jawaban atas pertanyaan yang diteliti.

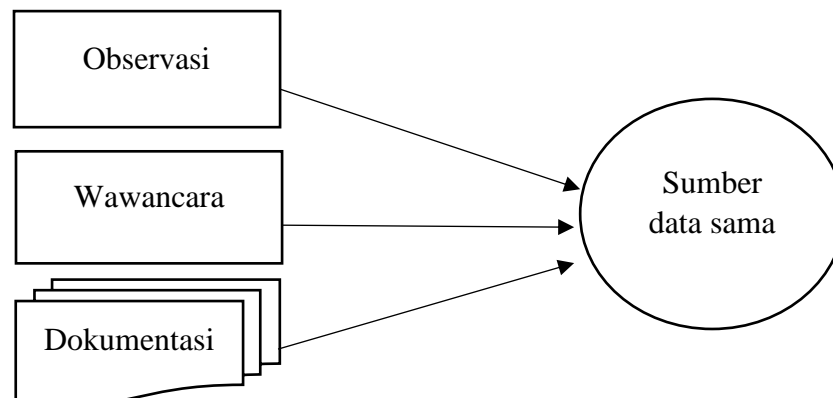
### **3.5.4 Dokumentasi**

Sebagaimana dikemukakan oleh *Ridwan* (2004, hlm.105), dokumen tersebut bertujuan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian,

antara lain buku terkait, peraturan perundang-undangan, laporan kegiatan, foto, dokumenter, dan data terkait penelitian.

### 3.5.5 Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.2 Triangulasi, dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif

(Oleh: Sugiyono, 2015)

### 3.6 Analisis Data

Data merupakan bahan mentah informasi yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi atau menampilkan fakta. Mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, penelitian pustaka, dan catatan literatur untuk inspeksi. Kemudian mengklarifikasi data yang terkait dengan penelitian dari segi kepentingan.

Seperti yang dikatakan *Sugiyono* (2017, hlm. 335), analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Caranya adalah dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, mendeskripsikan unit, mengintegrasikan, dan menyusun pola. , Memilih pola dan pola penting untuk dipelajari, kemudian menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, penelitian pustaka dan studi pustaka.
- b. Mengelompokkan data sesuai permasalahan.
- c. Menganalisis data. Setelah dilakukan analisis data, maka data yang diperoleh dari hasil penelitian akan disederhanakan sebelum dilanjutkan ke tahap analisis. Kemudian disesuaikan dengan hasil buku atau literatur dan dokumen pendukungnya sehingga dapat diambil jawaban dan kesimpulan untuk pertanyaan yang diteliti.
- d. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.
- e. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari rangkaian studi.

### **3.7 Pengolahan data**

Langkah berikut setelah seluruh data berhasil dikumpulkan baik dengan observasi, wawancara, maupun yang lainnya, adalah melakukan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data di dalam penelitian ini, dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan analisis terhadap seluruh data penelitian. Dalam melakukan kegiatan analisis ini terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan, sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono dalam bukunya “memahami



penelitian kualitatif” (2015: hal 91) bahwa “aktifitas dalam analisis data yaitu : data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*”.

Mengacu pada pernyataan diatas dalam melakukan analisis data, maka langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

### **3.5.1 Reduksi data**

Kegiatan reduksi data peneliti maksudkan untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang telah dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memilih data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, khususnya mengenai langgir badong, dan representasi kreativitas Ade Suarsa dalam langgir badong.

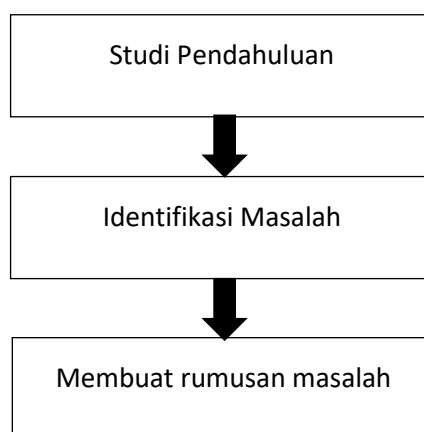
### **3.7.2 Penyajian data**

Setelah mereduksi data-data yang berhasil dikumpulkan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data, yaitu data yang sudah diredaksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Penyajian data ini dikerjakan dalam bentuk paparan mengenai pemecahan masalah yang telah disampaikan di dalam rumusan masalah. Setelah data tersusun menurut pertanyaan penelitian, kemudian disajikan data-data dengan teori yang mendasarinya.

### **3.7.3 Verifikasi data**

Setelah data disajikan, peneliti menganalisis kembali dan melakukan perbandingan dengan teori yang mendasarinya kemudian diuraikan. Setelah melakukan analisis data terkait dengan teori, peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

### 3.8 Alur Penelitian

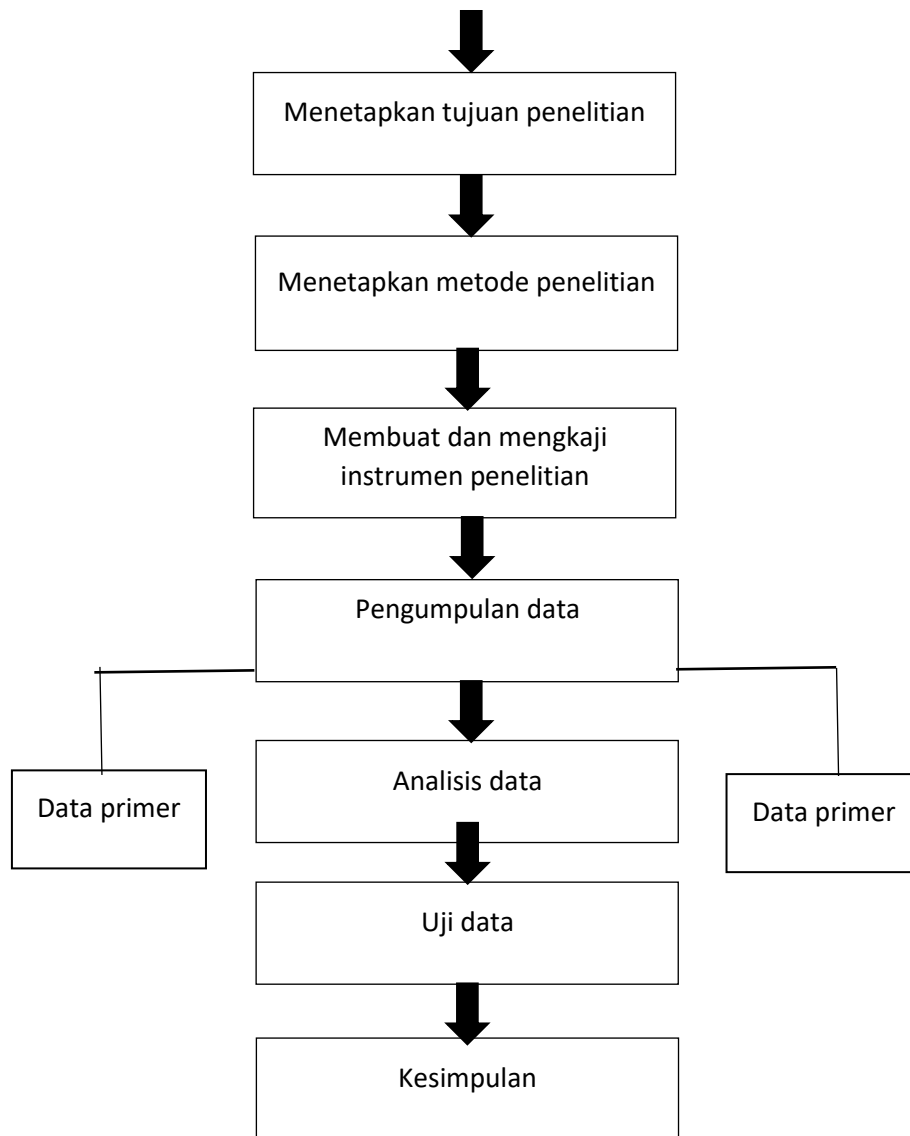


Arnetha Deyananda, 2022

*KESENIAN LANGGIR BADONG KREASI ADE SUARSA DI SANGGAR ETNIKA DAYA SORA KOTA BOGOR*

Tajur, Kota Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Bagan 3.3 Alur Penelitian

### 3.9 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan				
		Bulan				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan judul dan					

	persetujuan judul					
2	Pembuatan proposal					
3	Bimbingan proposal					
4	Sidang proposal					
5	Pengajuan SK penelitian					
6	Pelaksanaan penelitian					
7	Penyusunan skripsi					
8	Pelaksanaan sidang skripsi					

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

### 3.10 Sistematika Penulisan

Skripsi yang akan penulis susun terdiri dari tiga bagian. Pada bagian awal skripsi memuat halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, ucapan terimakasih, abstrak, dan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran. Pada bagian isi terdiri dari lima bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS, memuat pembahasan mengenai *Langgir Badong*

BAB III METODE PENELITIAN, memuat desain penelitian, partisipan, dan tempat penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, memuat paparan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis secara rinci dan kredibel.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan beberapa hal yang dapat di manfaatkan dari penelitian ini. Pada bagian ini menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah, memaparkan mengenai implikasi, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.

Pada bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.